

Laporan Kinerja Bulanan

DYNAMIC MONEY RUPIAH - JUNI 2015

Dynamic Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

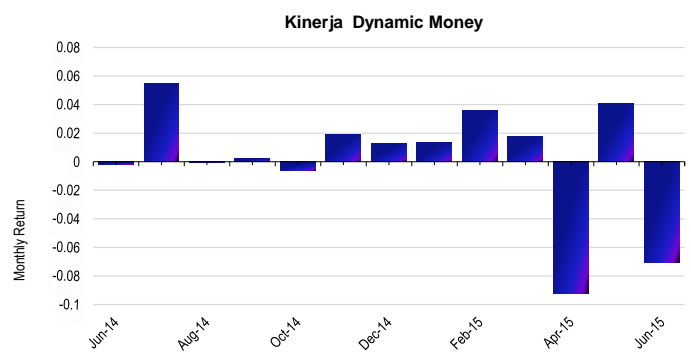
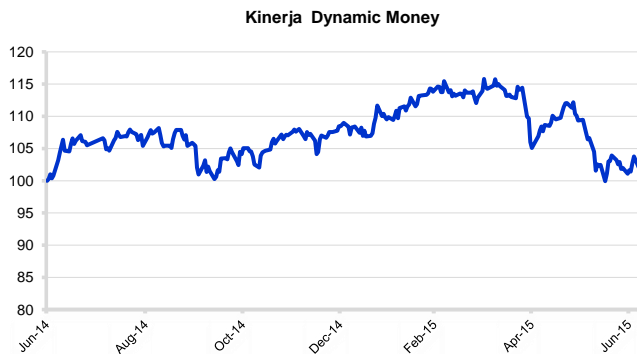
TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

Komposisi Aset	Alokasi Portofolio Reksadana	HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 100%	1,137.1573
Reksadana	Pasar Uang : 0% - 20%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
Astra International	Efek Bersifat Ekuitas : 98.60%
BCA	Pasar Uang : 1.40%
BRI	
PT. TELKOM	
Unilever	

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Dynamic Money	-7.08%	-12.25%	1.61%	-6.31%	1406.60%
Tolok Ukur **	-5.86%	-11.02%	0.66%	-6.05%	921.69%

** Mulai Januari 2014, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks LQ45. Untuk periode sebelumnya, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

Analisa :

Dynamic Money Rupiah membukukan kinerja negatif selama Juni 2015 seiring dengan sentimen negatif pada seluruh pasar saham global, hal ini diakibatkan oleh ketidakpastian gagal bayar utang Yunani ke IMF dan kemungkinan keluarnya dari Zona Eropa. Sementara itu, dari pasar modal Indonesia, IHSG sempat menyentuh titik terendahnya selama setahun terakhir ke level 4.837 sebelum akhirnya ditutup pada level 4.910 pada akhir bulan (-5.9% MoM). Kinerja IHSG yang menurun didominasi oleh sektor perkebunan (-12.32%), sektor industri dasar (9.29%), dan sektor keuangan (7.27%). Sentimen negatif tersebut masih didorong oleh masih adanya ketidakpastian kebijakan moneter *The Fed* serta potensi keluarnya Yunani dari Zona Eropa (Euro). Perekonomian dalam negeri juga mengalami perlambatan dimana angka pertumbuhan GDP di Q1 2015 berkisar antara 4,71% YoY (target 5,7% YoY). Isu *reshuffle* kabinet turut mempengaruhi investor asing untuk mengurangi porsi investasi obligasi dan saham di Indonesia. Nilai mata uang Rupiah (IDR 13.339 / USD) terhadap dollar turut memberikan sentimen negatif terhadap pasar saham dan obligasi di Indonesia, mengakibatkan pengurangan investasi saham dan obligasi oleh investor asing.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 21 Maret 2002	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 483,674,001.52	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.